

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan jaman, kemajuan teknologi informasi pun berkembang sangat pesat. Hal ini dapat dilihat dari ketergantungan manusia akan informasi semakin bertambah sehingga kualitas informasi pun harus selalu ditingkatkan karena manfaat suatu informasi mempunyai dampak yang cukup besar terhadap perkembangan lembaga atau instansi. Adapun beberapa faktor penentu kualitas informasi diantaranya keakuratan, ketepatan waktu, relevansi dan kemudahan untuk memperolehnya. Untuk memperoleh faktor – faktor tersebut, pengolahan data tidak hanya cukup mengandalkan alat bantu seadanya, akan tetapi membutuhkan alat bantu yang cepat dan akurat dalam memproses data karena informasi yang berkualitas dan yang bernilai tinggi hanya dihasilkan dari sebuah sistem informasi yang berkualitas juga.

Kelurahan merupakan perangkat daerah yang berkedudukan diwilayah kecamatan yang dipimpin oleh Lurah yang berada dibawah tanggung jawab Bupati melalui Camat. Dimana kelurahan merupakan lembaga atau instansi pemerintahan terkecil yang langsung berhubungan dengan masyarakat untuk memberikan jasa pelayanan administrasi kependudukan. Dengan rutinitas masyarakat yang sangat tinggi mengakibatkan masyarakat mengharapkan pelayanan administrasi yang tepat waktu dan efisien.

Pengolahan data penduduk merupakan tanggung jawab pemerintah kabupaten/kota, dimana pelaksanaannya diawali dari kelurahan selaku ujung tombak pendaftaran penduduk. Dalam pelayanan tersebut perlu dilakukan dengan cepat dan tepat untuk mendapatkan suatu informasi. Hal ini dapat dilakukan dengan dukungan sistem yang terkomputerisasi yang dapat memudahkan dalam pengumpulan, pengolahan dan penyimpanan data.

Pengolahan data pada kantor kelurahan banyuwangi masih dilakukan dalam bentuk pembukuan atau arsip – arsip, sehingga seringkali terjadi kesalahan bahkan ada arsip data yang hilang atau rusak karena terlalu banyaknya arsip yang ada. Dari kegiatan tersebut menimbulkan permasalahan seperti tidak efisiennya waktu yang digunakan untuk memproses pelayanan kependudukan dalam pencarian data penduduk, proses administrasi pembuatan surat – surat pengantar

(Kartu Keluarga dan KTP), kelahiran dan kematian yang membutuhkan waktu yang cukup lama dan kesulitan untuk mendapatkan laporan kependudukan yang cepat dan akurat dalam waktu singkat.

Kemajuan teknologi yang sangat pesat mendorong setiap instansi untuk tetap mengikuti perkembangan teknologi dan terus meningkatkan kemampuan dalam mengelola data – data dan informasi yang dimiliki agar lebih akurat dan efisien. Untuk itu suatu instansi membutuhkan suatu sistem informasi yang mendukung kebutuhan instansi pemerintah yang akan sangat membantu sebuah manajemen instansi itu sendiri baik dalam menciptakan efisiensi dan efektifitas kerja, maupun dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat khususnya di kelurahan banyuanyar. Maka penulis tertarik untuk membuat sebuah sistem informasi administrasi kependudukan di kantor kelurahan banyuanyar agar pengolahan data menjadi tersimpan dalam satu tempat penyimpanan sehingga memudahkan pihak kelurahan dalam mengelola data – data dan memudahkan dalam proses pembuatan laporan kependudukan. Hal ini yang melatarbelakangi penulis untuk mengangkat judul “Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Di Kantor Kelurahan Banyuanyar Sampang”.

1.2 Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka penulis dapat merumuskan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana perancangan sistem informasi administrasi di kelurahan banyuanyar.
2. Bagaimana pengujian sistem informasi administrasi yang diusulkan.
3. Bagaimana implementasi sistem informasi administrasi yang diusulkan.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu dan kemampuan penulis maka penulis membatasi pembahasan masalah terhadap penelitian yang dilakukan. Masalah yang akan dibahas dibatasi seputar hal-hal yang berhubungan dengan administrasi kependudukan di kelurahan banyuanyar yang meliputi :

1. Permohonan pembuatan kartu keluarga (KK)
2. Permohonan pembuatan kartu tanda penduduk (KTP)
3. Pembuatan surat keterangan kelahiran (SKKL)

4. Pembuatan surat keterangan kematian (SKKM)
5. Pembuatan laporan kependudukan.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah diatas maka penelitian ini memiliki tujuan, yaitu diantaranya :

1. Untuk merancang sistem informasi administrasi di kelurahan banyuanyar.
2. Untuk memastikan sistem informasi administrasi yang diusulkan bebas dari kesalahan-kesalahan untuk segala kondisi.
3. Untuk mengimplementasikan sistem informasi administrasi yang telah dibuat secara keseluruhan.

1.5 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian yang telah penulis lakukan ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terlibat diantaranya :

1.5.1 Kegunaan Praktis

Diharapkan pembangunan sistem informasi ini menjadi bahan masukan dan bermanfaat untuk meningkatkan kualitas kerja di kelurahan banyuanyar.

1.5.2 Kegunaan Akademis

1. Lembaga Pendidikan

Semoga dapat dijadikan referensi buku laporan tugas akhir dipergustakaan dan akan memberikan dampak positif untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

2. Bagi Peneliti

Dapat mengimplementasikan teori-teori yang telah diperoleh selama berada di bangku kuliah dan menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai sistem informasi administrasi kependudukan agar dapat membuat suatu sistem yang lebih baik lagi dengan memanfaatkan perkembangan teknologi sehingga akan diperoleh hasil yang maksimal.

1.6 Metode Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam Sistem Informasi Administrasi Kependudukan di Kantor Kelurahan Banyuanyar Sampang ini adalah :

1. Metode Observasi

Metode ini diterapkan dengan cara melakukan pengamatan langsung pada Kelurahan Banyuanyar Sampang guna mendapatkan gambaran jelas dan terkait terhadap permasalahan sehingga dapat diketahui kebutuhan yang diperlukan, dimana observasi meliputi pengumpulan data dan informasi, *software*, membuat tampilan yang interatif dan *user friendly*, dan sebagaimana.

2. Metode Interview

Interview atau wawancara adalah proses tanya jawab mengenai permasalahan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan sehingga proyek yang dibuat tepat sasaran.

3. Metode Analisis

Menganalisis masalah masalah yang akan disajikan dan mengumpulkan data atau informasi.

4. Metode *Literature*

Merupakan usaha untuk lebih memudahkan dalam melengkapi data memecahkan masalah karena merupakan sumber referensi bagi penulis dalam mengambil langkah pengamatan dan melengkapi data yang bersifat umum.

5. Metode Evaluasi

Mengevaluasi hasil-hasil yang telah dikerjakan.